

Pelatihan Merakit Komputer Untuk Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Darul Inayah

Marvin Chandra Wijaya^{1*}, Markus Tanubrata², Andrew Sebastian Lehman³, Hendry Wong⁴, Andreas Tianda⁵

Keywords :

Perakitan Komputer;
Perangkat Keras;
Pelatihan Panti asuhan.

Correspondensi Author

¹Program Studi Sistem
Komputer, Universitas Kristen
Maranatha
Jl Suria Sumantri 65, Bandung
Email:
marvin.cw@eng.maranatha.edu

History Article

Received: 04-06-2021;
Reviewed: 25-10-2021;
Accepted: 28-12-2021;
Available Online: 10-12-2021;
Published: 23-12-2021;

Abstrak. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa kemajuan teknologi praktis sangat dibutuhkan oleh masyarakat saat ini. Panti Asuhan Anak merupakan perwujudan dan kepanjangan dari negara dan pihak swasta untuk memberikan perlindungan bagi anak terlantar dan yatim piatu. Diperlukan pembekalan pendidikan praktis untuk pembekalan anak asuh dalam hal teknologi. Pelatihan pembangunan komputer merupakan perwujudan dari pendidikan praktis di bidang teknologi. Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Darul Inayah bekerjasama dengan Yayasan Dana Sosial Bandung Priangan dan Universitas Kristen Maranatha, Program Studi Sistem Komputer mengadakan pelatihan perakitan komputer. Para peserta pelatihan pada awalnya tidak memiliki pengetahuan teori dasar tentang arsitektur komputer dasar yang diberikan pelatihan hingga peserta memiliki pengetahuan teori tentang arsitektur komputer dasar. Setelah peserta didik memiliki pengetahuan tentang teori arsitektur komputer, dilanjutkan dengan praktik pengenalan komponen komputer dan dilanjutkan dengan pelatihan merakit komponen tersebut hingga menjadi perangkat keras komputer. Komponen komputer yang disediakan berjumlah lima puluh (51) buah. Di akhir pelatihan, semua (100%) komponen komputer berhasil dirakit menjadi komputer yang berfungsi.

Abstract. This Community Service activity is motivated by the fact that the progress of practical technology is needed by the community today. The Children's Orphanage is an embodiment and extension of the state and the private sector to provide protection for abandoned and orphaned children. There is a need for provisioning of practical education for provision of foster children in terms of technology. Computer-building training is a manifestation of practical education in technology. Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Darul Inayah in collaboration with the Bandung Priangan Social Fund Foundation and the Maranatha Christian University, Computer Engineering Departement held training in computer assembly. The trainees at first did not have basic theoretical knowledge about basic computer architecture given training until the participants had theoretical knowledge about basic computer architecture. After the trainees have knowledge of computer architecture theory, it is continued with the practice of introducing computer components and proceed with training to assemble these components until they become a computer hardware. Computer components provided amounted to fifty one (51)

pieces. At the end of the training, all (100%) of the computer components were successfully assembled into a functioning computer

 This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

PENDAHULUAN

Panti Sosial Anak Asuhan (PSAA) atau disebut juga Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) adalah sebuah institusi yang mendidik anak-anak yang kurang beruntung. Anak-anak yang disebut dengan anak-anak yatim, anak-anak yatim piatu dan anak terlantar. Sebuah Panti Sosial Asuhan Anak adalah sebuah institusi nir laba yang memberikan pelayanan bagi anak-anak terlantar. Panti Sosial Asuhan Anak menjadi orang tua pengganti atau wali bagi anak-anak yang kurang beruntung. Setiap anak pasti bekebutuhan akan fisik, mental dan sosial. Selain itu setiap anak juga memerlukan bekal pendidikan bagi kehidupannya kelak saat anak tersebut sudah besar. Pemerintah Indonesia berkewajiban untuk dalam penyelenggaraan perlindungan anak terutama untuk anak-anak yang berada dalam pengawasan negara. Dalam UU Perlindungan Anak pada pasal 20, dinyatakan bahwa “Negara, Pemerintah, Masyarakat, Keluarga dan Orang Tua berkewajiban dan bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan Perlindungan Anak” (Affandi 2016). Dinas Sosial dibawah yang berada di bawah Kementerian Sosial merupakan perwujudan dari negara dan pemerintah untuk merawat dan mendidik anak-anak tersebut. Saat ini anak terlantar dari balita sampai anak umur 18 tahun telah mencapai jutaan anak di Indonesia.

Dalam rangka membantu negara dan pemerintah untuk merawat anak-anak tersebut diperlukan perhatian dari pihak swasta. Pihak swasta dapat berpartisipasi dalam banyak hal, mulai dari pendirian Panti Sosial Anak Asuhan, rumah singgah dan membantu anak-anak tersebut dalam hal fisik maupun mental. Saat ini dalam panti asuhan di Indonesia terdapat beberapa fakta yaitu: (1) Panti Asuhan lebih berfungsi sebagai lembaga penyedia akses pendidikan; (2) Saat ini banyak pula anak-anak yang memiliki orang tua, tetapi dalam kondisi yang tidak baik sehingga

dibantu oleh Panti Asuhan; (3) Panti Asuhan di Indonesia bahkan bertanggungjawab sampai pendidikan sampai anak tersebut lulus Sekolah Menengah Atas (SMA); (4) Panti Asuhan banyak yang tidak memiliki semua pengetahuan yang harus diberikan kepada anak asuhnya.

Dengan demikian perlu banyak bantuan dari pihak-pihak yang mampu mengajarkan ilmu-ilmu kepada anak-anak asuh di dalam Panti Asuhan. Salah satunya adalah memberikan kemampuan berwirausaha bagi anak-anak panti usaha (Yunianto et al. 2019). Kemampuan yang diberikan dapat memberikan nilai tambah dalam bidang ekonomi yang berguna pada saat anak-anak tersebut beranjak dewasa seperti pelatihan kewirausahaan (Dewi, Mualifah, and Praditiya 2017) atau juga pelatihan keterampilan atau *skill* (Yatim 2019). Selain itu juga pelatihan kepada anak-anak panti asuhan yang diberikan dapat juga digunakan untuk keterampilan hidup sehari-hari seperti untuk kesehatan (Jamilatun 2019) dan cara merawat diri (Wibowo and Galistiani 2018).

Sebagai contoh yang dilakukan Universitas PGRI Madiun yang memberikan pelatihan di bidang bioentrepreneurship untuk pembuatan kokedama di suatu panti asuhan (Saputra et al. 2019). Pelatihan tersebut dilakukan agar para siswa mampu mandiri secara ekonomi dengan memiliki suatu kemampuan terapan khusus. Pelatihan pembuatan kokedama tersebut dibuat dan dapat diterapkan dengan memanfaatkan limbah menjadi suatu produk yang ekonomi dan berdaya jual.

Saat ini teknologi digital sudah semakin berkembang, setiap orang termasuk anak-anak sudah semakin terbiasa dengan teknologi digital. Peralatan untuk mengakses informasi digital sudah semakin merakyat. Jika pada masa lalu diperlukan komputer yang berukuran cukup besar dan berharga mahal, serta memerlukan modem dan sambungan internet. Sekarang dengan adanya telepon

seluler yang disebut dengan *handphone*, maka harga peralatan dan biaya untuk mengakses informasi menjadi lebih terjangkau. Selain itu penggunaan multimedia interaktif yang mampu menjelaskan tentang komponen-komponen komputer sudah tersedia dapat dengan mudah diakses (Wijaya 2019).

Dengan kemudahan tersebut maka motivasi pada anak-anak asuh dapat ditumbuhkan. Oleh karena itu perlu adanya perencanaan yang baik dalam hal pendidikan anak-anak asuh, diantaranya adalah (Tahmidatien and Krismanto 2019):

- Tujuan
- Ekspektasi
 - Keberhasilan diri
 - Hasil
- Pengaruh
- Nilai
- Kebutuhan
- Dukungan Sosial

Saat ini peran teknologi informasi dalam peningkatan kemampuan anak-anak yang masih dalam masa sekolah sangat penting, karena adanya perkembangan dalam era digital pada saat ini (Liantoni et al. 2018). Salah satu hal yang berguna adalah kemampuan untuk merakit komputer. Komputer saat ini sudah banyak dimiliki orang-orang. Kebutuhan akan komputer sangat besar peranannya di masa sekarang ini. Kemampuan dalam merakit komputer salah satu kemampuan atau *skill* yang dapat berguna bagi banyak orang (Veri and Hafizd 2016). Pelatihan yang diberikan dapat berupa pelatihan perangkat keras maupun pelatihan perangkat lunak (Chusyairi, Setiyadi, and Rusmawan 2020).

Saat ini Pondok Pesantren Yatim Piatu dan Dhuafa PSAA (Panti Sosial Asuhan Anak) Darul Inayah kecamatan Cisarua kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat telah melakukan banyak perhatian dalam menolong anak-anak asuhnya. Fasilitas-fasilitas secara fisik telah dibangun untuk kebutuhan anak-anak asuhnya. Tetapi tidak hanya kebutuhan fisik saja yang diberikan PSAA Darul Inayah, melainkan juga pembekalan dalam berbagai hal untuk anak-anak asuhnya. Selain kegiatan formal dalam hal belajar mengajar pendidikan sekolah, terdapat pula kegiatan-kegiatan non formal seperti kepramukaan, bertani, beternak, dan

lain sebagainya. Hal tersebut dilakukan dalam rangka memberikan pembekalan bagi anak-anak asuhnya. Sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini, maka PSAA Darul Inayah juga membekali anak-anak asuhnya dalam hal teknologi praktis.

Yayasan Dana Sosial Priangan Bandung (YDSPB) merupakan salah satu yayasan yang peduli terhadap orang-orang yang membutuhkan. Yayasan Dana Sosial Priangan bekerja sama dengan PSAA Darul Inayah untuk membekali anak-anak asuh dalam kemampuan teknologi praktis seperti merakit komputer. Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha – Bandung bekerja sama dengan Yayasan Dana Sosial Priangan dan PSAA Darul Inayah untuk memberikan pembekalan yang dibutuhkan tersebut. Universitas Kristen Maranatha sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang berlokasi di Bandung, memiliki tugas yang disebut dengan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Program Studi Sistem Komputer yang memiliki kemampuan dalam hal komputer berkewajiban dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut.

METODE

Peserta dari pelatihan ini adalah anak asuh dari PSAA Darul Inayah. Pendanaan pelatihan untuk kegiatan ini dibantu oleh Yayasan Dana Sosial Priangan Bandung. Dana tersebut untuk pembelian peralatan-peralatan dan komponen komputer. Komponen-komponen komputer yang sudah dirakit menjadi perangkat keras komputer yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran perangkat lunak komputer. Program Studi Sistem Komputer mempersiapkan para pengajar dalam rangka kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dalam pelatihan merakit komputer. Pengajar pelatihan tersebut merupakan dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswa Program Studi Sistem Komputer, Universitas Kristen Maranatha.

Kegiatan Pelatihan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah yaitu: (a) Pembahasan materi bahan pelatihan yang dilakukan oleh perwakilan dari Yayasan Dana Sosial Priangan Bandung; (b) Persiapan dan

pembuatan materi pelatihan merakit komputer yang dilakukan oleh tim dosen dan dibantu oleh tim mahasiswa Program Studi Sistem Komputer Universitas Kristen Maranatha; (c) Pelatihan merakit komputer dengan peserta dari PSAA Darul Inayah pada tanggal 27 April 2017.

Semua kegiatan-kegiatan tersebut (kegiatan nomor 1, nomor 2 dan nomor 3) dilakukan di Laboratorium Komputer Program Studi Sistem Komputer Universitas Kristen Maranatha di Jalan Suria Sumantri no. 65 Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari langkah-langkah kegiatan yang telah disusun akan dilakukan dalam rangka Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Merakit Komputer untuk Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Darul Inayah”.

Pembahasan Materi Pelatihan

Pembahasan Materi Pelatihan dilakukan satu minggu sebelum kegiatan pelatihan tersebut berlangsung. Dalam pertemuan tersebut ada perwakilan dari Yayasan Dana Sosial Priangan dan perwakilan dari PSAA Darul Inayah yang mengunjungi Program Studi Sistem Komputer, Universitas Kristen Maranatha untuk membahas materi yang akan diberikan. Hal tersebut tampak seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Pembahasan Materi Pelatihan

Dari pembahasan awal tersebut berhasil didapatkan materi yang dibutuhkan dalam pelatihan tersebut adalah :

- Pengenalan Arsitektur dasar
- Praktek Perakitan Komputer

Penyusunan Materi Pelatihan

Pembuatan dan Penyusunan Materi Pelatihan dilakukan bersama-sama antara tim dosen Program Studi Sistem Komputer yang dibantu oleh mahasiswa dari Program Studi Sistem Komputer Universitas Kristen Maranatha. Pembuatan materi disesuaikan dengan hasil pembahasan awal yang sudah disetujui.

Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Pelatihan dimulai dengan *pre-test* dalam bentuk lisan. *Pre-test* ini digunakan untuk melihat kemampuan dasar tentang arsitektur komputer dari para peserta pelatihan. Dalam *pre-test* tersebut terlihat bahwa para peserta pelatihan belum memiliki pengetahuan yang mendalam tentang arsitektur komputer terutama dalam bidang perangkat keras komputer.

Pelatihan pertama yang dilakukan adalah dengan menjelaskan tentang arsitektur komputer. Pelatihan ini bertujuan agar para peserta memahami arsitektur dan komponen-komponen komputer seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Penjelasan tentang arsitektur dan komponen komputer

Setelah penjelasan teori tentang arsitektur dan komponen komputer dilakukan, maka kemudian dibuat pertanyaan lanjutan (*post test*) secara lisan untuk melihat apakah materi yang telah disampaikan telah dimengerti dan dipahami oleh para peserta pelatihan.

Selanjutnya adalah persiapan untuk kegiatan proyek praktek. Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk proyek perakitan komputer adalah seperti pada tabel 1. Dari tabel 1 terlihat telah tersedia lima puluh satu (51) komponen komputer yang ditargetkan untuk dirakit oleh

para peserta pelatihan merakit komputer. Untuk kegiatan praktek perakitan komputer dilakukan oleh dosen-dosen dan dibantu oleh mahasiswa seperti terlihat pada gambar 3.

Tabel 1. Komponen komputer yang disediakan

No.	Type	Brand
1	Casing	Benic Pro
2	Casing	Benic Pro
3	Casing	Benic Pro
4	Casing	Sami
5	Casing	SimV
6	Casing	SimV
7	Casing	Votre
8	Casing	Votre
9	Casing	Votre
10	CPU	AMD
.	.	.
.	.	.
18	CPU	Intel
19	HDD	Hitachi
20	HDD	Hitachi
21	HDD	WD
22	LCD	Acer
23	LCD	LG
24	LCD	LG
25	LCD	LG
26	LCD	LG
27	LCD	Mitsubishi
28	Mainboard	
29	Mainboard	Asus
30	Mainboard	ECS
31	Mainboard	Foxconn
.	.	.
.	.	.
36	Mainboard	Foxconn
37	PSU	Seasonic
38	PSU	Sim-V
39	PSU	Votre
40	PSU	-
41	RAM	Infineon
.	.	.
.	.	.
46	RAM	Kingston
47	RAM	MCV

48	RAM	MCV
49	RAM	MCV
50	RAM	-
51	RAM	-



Gambar 3. Dosen dan mahasiswa yang membantu praktek perakitan komputer

Pelatihan praktek perakitan komputer dilakukan dengan memberikan asistensi atau bantuan terhadap masing-masing peserta seperti pada gambar 4, 5 dan 6. Pemaparan materi, penjelasan secara umum dan secara detail dilakukan satu persatu agar para peserta dapat memahami dan mempraktekan materi yang diberikan. Penjelasan langsung dilaksanakan di laboratorium komputer, Program Studi Sistem Komputer agar dapat langsung melakukan pelatihan perakitan komputer.



Gambar 4. Pemaparan materi dari dosen



Gambar 5. Penjelasan dari dosen



Gambar 6. Penjelasan dari dosen secara detail

Praktek tersebut dilaksanakan sampai para peserta mampu menyelesaikan perakitan komputer sampai berhasil. Hasil akhir dari pelatihan ini adalah seluruh (100%) komponen komputer yang dirakit telah berhasil dirakit menjadi komputer yang berfungsi dengan baik.



Gambar 7. Para peserta telah menyelesaikan pelatihan merakit komputer

Pelatihan-pelatihan tersebut dapat menjadi dasar untuk pelatihan berikutnya. Setelah menguasai perangkat keras komputer, maka dapat dilakukan pelatihan untuk penggunaan perangkat komputer yang sangat berguna bagi setiap siswanya. Sebagai contoh pelatihan lebih lanjut dalam mempelajari

program berbasis PHP (Chusyairi, Setiyadi, and Rusmawan 2020). Pelatihan tersebut merupakan contoh dari pelatihan perangkat lunak. Contoh lainnya lagi adalah pelatihan dalam pembuatan video yang mampu mendukung pembelajaran menjadi lebih baik lagi (Arief, Nugroho, and Himawati 2021).

Selanjutnya adalah pembahasan perbandingan dari pengabdian pada masyarakat yang berkaitan dengan perakitan komputer yang dilakukan oleh berbagai insitusi di Indonesia.

Pada tahun 2013, telah diadakan pelatihan perakitan dan perbaikan komputer kepada Panti Asuhan Yatim Piatu Putra "Baiti Jannati" di kota Semarang (Ananta, Purbawanto, and Mulwinda 2013). Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemandirian para remaja di panti asuhan tersebut dalam merakit dan memperbaiki komputer. Dalam program pelatihan tersebut dilakukan pengetasan untuk melihat keberhasilan dari pelatihan. Hasil dari test yang dilakukan adalah 47% memperoleh hasil test sangat baik dan 53% memperoleh hasil test baik.

Pada tahun 2015, telah diadakan pelatihan perakitan komputer dan instalasi sistem operasi Windows 7 untuk masyarakat sekitar kampus UNISKA dan para remaja Kelurahan Sungai Miai (Setiadi, Rahman, and Retnosari 2015). Pelatihan tersebut dilakukan untuk memberdayakan masyarakat sekitar kampus terutama para remaja yang masih belum memiliki pekerjaan. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan para remaja tersebut memiliki bekal untuk berusaha maupun untuk bekerja. Dalam pelatihan tersebut berhasil meningkatkan kemampuan para remaja tersebut dalam bidang perakitan dan instalasi sistem operasi.

Pada tahun 2016, telah diadakan pelatihan perakitan komputer, instalasi sistem operasi dan pemasangan jaringan baik secara lokal maupun internet di SMK Tunas Pelita dan SMK Abdi Negara Kota Binjai. Dalam pelatihan tersebut dilakukan berbagai perakitan perangkat keras dan pembangunan jaringan untuk meningkatkan kemandirian para siswa (Warnet et al. 2016). Hasil yang dicapai dalam pelatihan tersebut mampu meningkatkan kemandirian siswa dalam penyiapan perangkat komputer secara menyeluruh.

Pada tahun 2019, telah diadakan pelatihan perakitan dan instalasi komputer bagi siswa Perguruan Islam SMK Cerdas Murni Tembung (Nurjamiyah et al. 2019). Pada pelatihan tersebut mengajarkan para siswa untuk membongkar dan merakit komputer serta melakukan instalasi sistem operasi. Hasil pelatihan tersebut berhasil meningkatkan pemahaman siswa dalam bidang perangkat keras komputer untuk keperluan pribadi maupun tempat pekerjaannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan merakit komputer dalam rangka pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi Sistem Komputer Universitas Kristen Maranatha Bandung yang bekerja sama dengan Yayasan Dana Sosial Priangan Bandung dengan para peserta dari PSAA Darul Inayah telah berhasil dilaksanakan. Pelatihan berupa pembekalan teori arsitektur komputer dan praktek merakit komputer telah dilakukan. Pada praktek pelatihan merakit komputer, disediakan lima puluh satu (51) komponen-komponen komputer yang dirakit oleh para peserta pelatihan. Pada akhir pelatihan seluruh komponen komputer atau 100% komponen komputer yang disediakan telah berhasil dirakit menjadi komputer yang berfungsi dengan baik.

Pelatihan merakit komputer yang telah dilaksanakan dengan baik, sebaiknya dapat ditindaklanjuti dengan pembekalan lebih lanjut seperti pelatihan perangkat lunak selain perangkat keras. Hal ini dapat membekali para peserta dengan lebih baik lagi. Setelah dilakukan pelatihan merakit komputer tersebut, pihak dari PSAA Darul Inayah telah memberikan plakat ucapan terima kasih pada Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha - Bandung

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari pihak Universitas Kristen Maranatha memberikan ucapan terima kasih atas pihak-pihak yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat Pelatihan Merakit Komputer untuk Panti

Sosial Asuhan Anak (PSAA) Darul Inayah. Terima kasih kami ucapkan untuk Laboratorium Komputer Program Studi Sistem Komputer Universitas Kristen Maranatha. Ucapan terima kasih kepada seluruh anggota Pengabdian Pada Masyarakat yaitu para dosen (Marvin Chandra Wijaya, Semuil Tjiharjadi, Andrew Sebastian Lehman, Markus Tanubrata, Hendry Wong, Jimmy Agustian Loekito, Pin Panji Yapinus) serta para mahasiswa (Jonathan Chandra, Billiesan Hunanjaya, Andreas Tianda, Indra Yudaprawira) yang telah melaksanakan pelatihan ini. Kami juga mengucapkan kepada Yayasan Sosial Dana Priangan yang telah membantu pendanaan dalam pengabdian pada masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pengurusan Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Darul Inayah yang telah membantu membimbing anak-anak PSAA Darul Inayah.

DAFTAR RUJUKAN

- Affandi, Agus. 2016. "Dampak Pemberlakuan Undang-Undang." *Jurnal Hukum Samudra Keadilan* 11(2): 196–208.
- Ananta, Henry, Sugeng Purbawanto, and Anggraini Mulwinda. 2013. "PELATIHAN PERAKITAN DAN PERBAIKAN KOMPUTER UNTUK MENINGKATAN KUALITAS REMAJA PANTI ASUHAN YATIM PIATU PUTRA "BAITI JANNATI" KOTA SEMARANG." *Rekayasa* 11(1): 1–6.
- Arief, Rifiana, Widyo Nugroho, and Ditiya Himawati. 2021. "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Online Pembuatan Video Pembelajaran Berpotensi HKI." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1): 53–66.
<https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/view/878/452>.
- Chusyairi, Ahmad, Didik Setiyadi, and Uus Rusmawan. 2020. "PKM Pengenalan Online PHP Dengan CI Untuk ASN Dan Non ASN Pemerintah Kota Bekasi." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(1): 166–73.
- Dewi, Ratih Kusuma, Afi'ah Citra Nur

- Mualifah, and Alvian Viki Praditiya. 2017. "Pelatihan Pembuatan Bedcover Kaca (Kain Perca) Untuk Bekal Wirausaha Di Panti Asuhan Bina Insani Ngawi." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(1): 57–61.
- Jamilatun, Makhabbah. 2019. "Penyuluhan Mencuci Tangan Sebagai Upaya Mencegah Kecacingan Di Panti Asuhan Assomadiyyah Tangerang." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4(3): 273–78.
- Liantoni, Febri et al. 2018. "Peran Teknologi Informasi Untuk Peningkatan Kemampuan Siswa SMA Dan SMK Dalam Menghadapi Perkembangan Era Digital." *Publikasi Pendidikan* 8(2): 109–13.
- Nurjamiyah, Eka Rahayu, Septiana Dewi Andriana, and Sayuti Rahman. 2019. "PELATIHAN PERAKITAN DAN INSTALASI KOMPUTER BAGI SISWA/I PERGURUAN ISLAM SMK CERDAS MURNI TEMBUNG." *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1): 28–32.
- Saputra, Novanda Eka et al. 2019. "Pelatihan Bioentrepreneurship Melalui Pembuatan Kokedama Di Panti Asuhan Anak Luar Biasa Asih Madiun." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 101–4.
- Setiadi, Budi, Fathur Rahman, and Dwi Retnosari. 2015. "PELATIHAN PERAKITAN KOMPUTER DAN INSTALLASI SISTEM OPERASI WINDOWS 7." *Jurnal Al-Ikhlas* 1(1): 103–11.
- Tahmidatien, Lilik, and Wawan Krismanto. 2019. "Menumbuhkan Motivasi Belajar Dari Aspek Value, Expectancy Dan Self Regulated Learning." *Publikasi Pendidikan* 9(1): 87.
- Veri, Julianto, and Khairul Anwar Hafidz. 2016. "Pelatihan Merakit Komputer Dan Penyuluhan Penggunaan Internet Secara Positif Di Desa Sungai Bakarkecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG* 1(1): 1–7.
- Warnet, Jaringan, Perkantoran Dan, Akim Manaor, and Hara Pardede. 2016. "Pelatihan Perakitan Komputer, Install Sistem Operasi Dan Pemasangan Jaringan Lokal Dan Internet Untuk Membangun Jaringan Warnet, Perkantoran Dan Internet Desa Dalam Meningkatkan Kemandirian Siswa Smk Tunas Pelita Dan Smk Abdi Negara Kota Binjai." *Jurnal Penelitian Teknik Informatika Universitas Malikussaleh (TECHSI)* 8(2): 17–25.
- Wibowo, Much Ilham Novalisa Aji, and Githa Fungie Galistiani. 2018. "Pemberdayaan Remaja Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto Tentang Kosmetik Aman Dan Halal Menggunakan Metode Game Teaching." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3(2): 171–78.
- Wijaya, Marvin Chandra. 2019. "The Impact of Using Multimedia Interactive Based for Learning Media on Teacher and Student Communication in Bandung." *Journal Pekommas* 4(1): 53–60.
- Yatim, Rumah. 2019. "Keterampilan Menjahit Bagi Anak Panti Asuhan Rumah Yatim Di Di Kota Bandar Lampung." *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 8(4): 216–19.
- Yunianto, Mohtar, Budi Purnama, Kusumandari, and Utari. 2019. "Inisiasi Kemampuan Berwirausaha Melalui Pengenalan E-Commerce Bagi Anak Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Cabang Blimbing Sukoharjo." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4(3): 279–84.